

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menganalisis sistem informasi akuntansi untuk meminimalisasi piutang tak tertagih dalam upaya meningkatkan layanan kepada anggota pada unit simpan pinjam di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung yang dijadikan sebagai tempat penelitian dalam penelitian ini untuk memberikan saran lebih lanjut terkait dengan deskripsi yang dihasilkan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Piutang yang terjadi di Koperasi Tirta Karya mengalami kerugian setiap tahunnya dikarenakan banyak anggota yang tidak membayar kewajibannya, Upaya koperasi dalam meminimalisasi piutang tak tertagih dilakukannya pengawasan terhadap piutang
2. Faktor terjadinya piutang tak tertagih di Koperasi Tirta Karya adalah karena pengurus kurang berhati-hati dalam memverifikasi gaji anggota yang meminjam, dan dari anggota karena anggota tidak membayar kewajibannya kepada koperasi
3. Sistem informasi akuntansi menggunakan software komputer sehingga dalam penginputan dan laporan hasil akhir berupa laporan keuangan bisa dibuat dan dikerjakan dengan mudah hanya saja dalam pengembangan

proses akuntansi masih sering terjadinya kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian pencatatan.

4. Sistem informasi akuntansi menggunakan software komputer yang masih sederhana yaitu dengan menggunakan microsoft excel dan buku catatan.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang diambil dari hasil penelitian yang disajikan, dan berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran pada aspek teoritis dan praktis.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Terdapat angsuran pinjaman sehingga jika ada anggota yang meminjam dan tidak mampu membayar maka angsuran itu bisa digunakan sebagai pengganti piutang tersebut
2. Melakukan penagihan secara berkala kepada anggota yang dalam angsurannya macet (sulit membayar)
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini diharapkan untuk menggunakan sumber informasi yang lebih banyak, tidak hanya unit simpan pinjam, diharapkan dapat diperluas ke unit lain untuk mencapai hasil yang lebih baik.

5.2.2 Saran Praktis

1. Koperasi harus lebih teliti dalam pencatatan dan dilakukannya pengecekan sehingga informasi akuntansi yang diberikan benar
2. Melakukan analisis mengenai permasalahan piutang tak tertagih dengan melakukan pengecekan anggota yang menunggak agar meminimalisasi piutang tak tertagih
3. Melakukan evaluasi dan juga penilaian terhadap anggota mengenai layak tidaknya diberi pinjaman

